

## Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Risma Dina<sup>1</sup> ; Mardiani<sup>2</sup> ; Nur Jannah<sup>3</sup> ; Praja Winata<sup>4</sup>

### Abstrak

*Untuk menganalisis cara pemilihan media pembelajaran serta menganalisis apa saja kendala yang ada pada pemilihan media pembelajaran. Ada beberapa tahap dalam pemilihan media yaitu pendidik harus mengetahui apa saja faktor dan kriteria di dalam pemilihan media pembelajaran, setelah mengetahui faktor dan kriterianya disitulah baru guru bisa menjalan tips dan trik dalam pemilihan media seperti pendidik harus menyesuaikan antara jenis media dengan materi kurikulum, memilih media yang harganya relatif tidak mahal, adanya perangkat keras di sekolah untuk menyeimbangi buku pelajaran serta memiliki kemudahan dalm penggunaannya. Kemudian banyak juga kendala yang dialami pada pemilihan media seperti banyaknya pendidik yang tidak faham karena berbedanya jurusan yang ditempuh ketika kulia dengan profesi yang ia jalani dan kurangnya fasilitas bahan ajar di sekolah terutama sekolah di perdesaan terpencil. Dengan hal tersebut maka pendidik harus menyesuaikan antara jurusan yang ia tempuh di perkuliahan dengan profesi yang ia jalani agar bisa memahami faktor dan kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yang baik dan sesuai.*

**Kata Kunci:** pemilihan media, media pembelajaran

### Abstract

*To analyze how to choose learning media and analyze what constraints exist in the selection of learning media. There are several stages in the selection of media, namely educators must know what are the factors and criteria in selecting learning media, after knowing the factors and criteria that is where the teacher can carry out tips and tricks in selecting media such as educators must adjust between types of media with curriculum material, choose media which are relatively inexpensive, there is hardware in schools to balance textbooks and have ease of use. Then there are also many obstacles experienced in the selection of media such as the number of educators who do not understand because of the different majors taken when studying in college and the profession they live in and the lack of teaching material facilities in schools, especially schools in remote rural areas. With this in mind, educators must adjust between the majors they take in lectures and the profession they live in so they can understand the factors and criteria in selecting good and appropriate learning media.*

**Keywords:** selection of media, learning media

<sup>1</sup> [rismadina817@gmail.com](mailto:rismadina817@gmail.com) , STKIP Budidaya, Indonesia

<sup>2</sup> [mardiani160302@gmail.com](mailto:mardiani160302@gmail.com) , Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

<sup>3</sup> [nurjannah031203@gmail.com](mailto:nurjannah031203@gmail.com) , Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

<sup>4</sup> [prajawinata92@gmail.com](mailto:prajawinata92@gmail.com) , Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

## A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,<sup>5</sup> yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.<sup>6</sup>

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.<sup>7</sup>

Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: "Educational process is the process of developing student's potential until they become the heirs and the developer of nation's culture".<sup>8</sup> Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.<sup>10</sup>

Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.<sup>11</sup>

Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.<sup>12</sup> Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.<sup>13</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

<sup>6</sup> Nurdyansyah, N. (2016). Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

<sup>7</sup> Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125, 95.

<sup>8</sup> 4 Nurdyansyah, N. (2017). Integration of Islamic Values in Elementary School. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

<sup>9</sup> 5 Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtar, S. B. (2017). Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258

<sup>10</sup> 6 Nurdyansyah, N. (2015). Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare. Halaqa, 14(1), 2.

<sup>11</sup> 7 Nurdyansyah, N. (2017). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

<sup>12</sup> Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

<sup>13</sup> Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.

Nurdyansyah meperejelas “The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system”.<sup>14</sup>Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.<sup>15</sup>

Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.<sup>16</sup> Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.<sup>17</sup>

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup>

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat. Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

## **B.PEMBAHASAN**

### **1. KAJIAN TEORI**

Media berasal dari bahasa Latin, yaitu medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’.<sup>19</sup>Media pembelajaran memiliki fungsi dan peran yang sangat vital dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang baik dan tepat penggunaannya, maka semakin memudahkannya dan membuat semangat peserta didik dalam belajar, juga membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Media pembelajaran bukan sekedar alat bantu yang berfungsi sebagai pelengkap, namun sebagai sarana untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif, proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan kualitas

---

<sup>14</sup> Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

<sup>15</sup> Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2

<sup>16</sup> Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). Inovasi Teknologi Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2

<sup>17</sup> Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

<sup>18</sup> Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, Manajemen Sekolah Berbasis ICT. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103

<sup>19</sup> Hasan Baharun, ‘Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE’,

*Cendekia: Journal of Education and Society*, 14.2 (2016), 231–46

<<http://dx.doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610>>. <sup>2</sup> Hasan Baharun, ‘Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah’, *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 1.1 (2015), 34–46.

pembelajaran dapat ditingkatkan. media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran active learning.<sup>20</sup>

media sangat dianjurkan bagi peserta didik yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru. Guru sebagai sumber menuangkan pesan ke dalam simbol-simbol tertentu dan peserta didik sebagai penerima pesan menafsirkan simbol-simbol tersebut, sehingga dipahami sebagai pesan. Agar pesan yang disampaikan oleh sumber atau pesan tadi bisa juga sampai pada penerima pesan, maka dibutuhkan adanya wadah yang disebut dengan “media” media ini disebut saluran (channel).<sup>21</sup>

Dalam memilih media pembelajaran guru harus berhati-hati, tidak boleh dilakukan secara serampangan. ada prinsip dan kriteria tertentu yang harus diperhatikan agar media pembelajaran dapat memberikan manfaat yang maksimal guna tercapainya tujuan pembelajaran.

### **A. Prinsip-Prinsip Dalam Memilih Media Pembelajaran**

Prinsip-prinsip yang dapat diamati berupa tingkah laku. Jadi dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan prinsip-prinsip active learning adalah tingkah laku yang mendasar yang selalu nampak dan menggambarkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar baik keterlibatan mental, intelektual maupun emosional yang dalam banyak hal dapat diisyaratkan keterlibatan langsung dalam berbagai bentuk keaktifan fisik.<sup>22</sup> media dan metode yang sesuai karakteristik siswa untuk mengoptimalkan kepekaan sensori siswa dan hasil temuan tentang sebagian besar guru tidak tertarik dan tidak mau menggunakan penilaian autentik atau penilaian berbasis kinerja.<sup>23</sup>

Berikut ini beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat guru memilih media untuk pembelajaran yang akan dilaksanakannya :

#### **1. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi**

Dalam konsep pembelajaran, efektivitas adalah keberhasilan pembelajaran yang diukur dari tingkat ketercapaian tujuan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Jika semua tujuan pembelajaran telah tercapai maka pembelajarandisebut efektif, sedangkan efisiensi adalah tujuan pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan media, waktu dan sumber daya lain seminimal mungkin. Media yang telah memenuhi aspek efektivitas dan efisiensi ini tentunya akan meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar dan mendukung pencapaian dalam pembelajaran. Materi yang disampaikan melalui media ini juga akan lebih mudah diserap anak didik.<sup>24</sup>

<sup>20</sup> Hasan Baharun, ‘Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah’, *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 1.1 (2015), 34–46.

<sup>21</sup> Baharun, ‘Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE’.

<sup>22</sup> Baharun, ‘Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah’.

<sup>23</sup> Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum : TEORI DAN PRAKTIK*, 2017.

<sup>24</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2006), hal 75-76

## 2. Prinsip Taraf Berfikir Siswa

media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar, yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka memotivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami<sup>25</sup>

Media pembelajaran juga harus dipilih berdasarkan prinsip taraf berfikir siswa.

Demikian pula media pembelajaran yang kompleks dari segi struktur atau tampilan akan lebih sulit dipahami dibanding media pembelajaran yang sederhana. Contoh media pembelajaran di SD untuk struktur organorgan dalam tubuh manusia haruslah tidak serumit media pembelajaran untuk siswa SMP dan SMA.<sup>26</sup>

Jika tingkat kerumitan media pembelajaran tidak disesuaikan dengan taraf berfikir siswa maka bisa berakibat siswa bukannya semakin mudah memahami, akan menjadi semakin bingung dan tidak fokus pada tujuan dan materi pembelajaran hingga tidak dapat memperoleh hasil pembelajaran yang diharapkan.

## 3. Prinsip Interaktivitas Media Pembelajaran

prinsip ketiga yang harus diperhatikan dalam pemilihan media dalam pembelajaran di kelas adalah interaktivitas. ? Makin interaktif, makin bagus media pembelajaran itu karena lebih mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam belajar. Misalnya, saat mengajar materi tentang operasi hitung bilangan bulat, contoh media dalam pelajaran SD yang dapat digunakan adalah video tentang bagaimana cara melakukan operasi hitung bilangan bulat atau guru dapat juga menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif pembelajaran mandiri tentang operasi hitung bilangan bulat. Bila siswa diberikan tontonan video, tentunya interaksi yang terjadi antara siswa dengan media pembelajaran hanya satu arah saja dari media ke siswa. Sedangkan bila menggunakan media pembelajaran berbentuk multi media interaktif yang dapat dioperasikan pada sebuah computer, maka interaksi siswa dengan media lebih tinggi. Dalam hal ini, maka media yang paling cocok untuk dipilih adalah media pembelajaran dalam bentuk interaktif.

## 4. Ketersediaan Media Pembelajaran

Media untuk mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pelajaran, dan mempunyai interaktivitas yang tinggi, guru harus melihat ketersediaan media yang akan digunakan. Jika media tidak tersedia di

---

<sup>25</sup> Baharun, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE'.

<sup>26</sup> Muhammad Faiq, <http://prinsipmediapembelajaran.com>

sekolah maka semua yang telah di rencanakan akan sia-sia, dan tujuan tidak akan pernah tercapai. Atau guru harus meminjam atau membuat sendiri media itu sendiri. Dengan menghitung berapa media yang akan di gunakan oleh siswa. Bila pembelajaran dilakukan secara berkelompok maka media yang tersedia harus mencukupi.

## 5. Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam lingkungan pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran dapat dijadikan stimulus untuk meningkatkan kemauan peserta didik sehingga mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.<sup>27</sup> Media harus disesuaikan dengan kemampuan guru, baik dari pengayaan maupun penggunaan atau pengoperasian media. Akan lebih efektif lagi jika guru memiliki sendiri media yang akan digunakan seperti laptop, jika materi yang akan disampaikan berkaitan dengan pelajaran computer atau pelajaran yang lainnya jika membutuhkan media tersebut.

Media pembelajaran juga dapat membantu agar tidak adanya kesimpangsiuran antara pesan yang ingin disampaikan oleh guru dengan pesan yang diterima oleh peserta didik.<sup>28</sup>

## 6. Alokasi Waktu

Isu ketersediaan waktu dalam pembelajaran memang sangat krusial. Guru selalu dikejar waktu untuk menyelesaikan tuntutan kurikulum. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran, yang notabene efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, mempunyai relevansi yang baik dengan materi pelajaran, dan berbagai kelebihan lainpun kadang-kadang terpaksa harus dikesampingkan bila alokasi waktu menjadi pertimbangan yang penting. Akan tetapi ketersediaan waktu seringkali bisa disiasati dengan berbagai cara berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh guru.

## 7. Fleksibilitas (Kelenturan) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipilih oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar dikelas seharusnya memiliki fleksibilitas yang baik. Media pembelajaran itu dikatakan mempunyai fleksibilitas yang baik apabila dapat digunakan dalam berbagai situasi. Kadang kala, saat proses pembelajaran berlangsung terjadi perubahan situasi yang berakibat tidak dapat digunakannya suatu media pembelajaran.<sup>29</sup>

## 8. Keamanan Penggunaan Media Pembelajaran

---

<sup>27</sup> Baharun, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE'.

<sup>28</sup> Baharun, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE'.

<sup>29</sup> Muhammad Faiq, <http://prinsipmediapembelajaran.com>

Kadang kala guru harus hati-hati memilih media pembelajaran. Ada media pembelajaran yang kalau tidak hati-hati dalam penggunaannya dapat mengakibatkan kecelakaan atau siswa terluka. Media pembelajaran yang dipilih haruslah media pembelajaran yang aman bagi mereka sehingga hal-hal yang tidak diinginkan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung tidak terjadi. Contoh media pembelajaran yang mudah terbakar, tajam, panas, atau bahan-bahan kimia yang bersifat korosif.

### **C. METODE PENELITIAN**

Jurnal ini didasarkan pada tinjauan literatur yang melibatkan studi dan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam bidang pembelajaran multimedia. Berbagai sumber literatur seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan publikasi terkait lainnya telah dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis. Data yang diperoleh dari literatur tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema utama, pendekatan, desain, manfaat, dan tantangan yang berkaitan dengan pemilihan media pembelajaran.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Yang Baik**

Untuk mendapatkan kualitas media pembelajaran yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan pemilihan dan perencanaan penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat ini menjadikan media pembelajaran efektif digunakan dan tidak sia-sia jika diterapkan.

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan.<sup>30</sup> Maka beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut :

##### **1. Sesuai Dengan Tujuan**

Media pembelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan instruksional dimana akan lebih baik jika mengacu setidaknya dua dari tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini bertujuan agar media pembelajaran sesuai dengan arahan dan tidak melenceng dari tujuan. Media pembelajaran juga bukan hanya mampu mempengaruhi aspek intelegensi siswa, namun juga aspek lain yaitu sikap dan perbuatan.

Tidak semua materi dapat disajikan dengan gamblang melalui media pembelajaran, terkadang harus disajikan dalam konsep atau symbol atau sesuatu yang lebih umum baru kemudian disertakan penjelasan. Ini memerlukan proses dan keterampilan khusus dari siswa untuk memahami hingga menganalisis materi yang disajikan. Media pembelajaran yang dipilih

---

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Rajawali Press, 2013) hal 74.

hendaknya mampu diselaraskan menurut kemampuan dan kebutuhan siswa dalam mendalami isi materi.

## 2. Praktis, Luwes, dan Bertahan

Media pembelajaran tidak harus mahal dan selalu berbasis teknologi. Pemanfaatan lingkungan dan sesuatu yang sederhana namun secara tepat guna akan lebih efektif dibandingkan media pembelajaran mahal dan rumit. Simple dan mudah dalam penggunaan, harga terjangkau dan dapat bertahan lama serta dapat digunakan secara terus-menerus patut menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran.<sup>31</sup>

## 3. Mampu dan Terampil Menggunakan

Apapun media yang dipilih, guru harus mampu menggunakan media tersebut. Nilai dan manfaat media pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana keterampilan guru menggunakan media pembelajaran tersebut. Keterampilan penggunaan media pembelajaran ini juga nantinya dapat diturunkan kepada siswa sehingga siswa juga mampu terampil menggunakan media pembelajaran yang dipilih.

## 4. Keadaan Peserta Didik

Kriteria pemilihan media yang baik adalah disesuaikan dengan keadaan peserta didik, baik keadaan psikologis, filosofis, maupun sosiologis anak, sebab media yang tidak sesuai dengan keadaan anak didik tidak akan membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran.<sup>32</sup>

## 5. Ketersediaan

Walaupun suatu media dinilai sangat tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media tersebut tidak dapat digunakan jika tidak tersedia, menurut Wilkinson, media merupakan alat mengajar dan belajar, peralatan tersebut ketika dibutuhkan untuk memenuhi keperluan siswa dan guru.

Jangan sampai seorang guru menentukan dan memilih media yang tidak tersedia di sekolah. Jika guru tidak mampu membuat dan memproduksi media maka pilihlah media alternative yang tersedia di sekolah tersebut untuk menjelaskan materi pembelajaran.

## E. KESIMPULAN

### 1. Prinsip-prinsip dalam memilih media pembelajaran

Berikut ini beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat guru memilih media untuk pembelajaran yang akan dilaksanakannya :

- a. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi
- b. Prinsip Taraf Berfikir Siswa
- c. Interaktivitas Media Pembelajaran

<sup>31</sup> Syaiful Imran, <http://ilmupendidikan.net>

<sup>32</sup> Endang Dealova, <http://endangdealova.blogspot.co.id>.

- d. Ketersediaan Media Pembelajaran
  - e. Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran
  - f. Alokasi Waktu
  - g. Fleksibilitas (Kelenturan) Media Pembelajaran
  - h. Keamanan Penggunaan Media Pembelajaran
2. Kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik

Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Sesuai Dengan Tujuan
- b. Praktis, Luwes, dan Bertahan
- c. Mampu dan Terampil Menggunakan
- d. Keadaan Peserta Didik
- e. Ketersediaan

#### **F. SARAN**

a. Apabila menginginkan peserta didik yang memiliki kualitas tinggi, maka pilihlah pendidik yang memiliki kualitas tinggi pula. Apabila pendidik sudah bisa memahami mengenai faktor dan kriteria dalam pemilihan media, insyaallah kegiatan belajar mengajar bisa mencapai tujuan yang di inginkan dengan mencetak peserta didik yang memiliki kualitas tinggi.

b. Agar tidak terjadi terus menerus mengenai kendala yang dialami oleh setiap sekolah dalam mewujudkan peserta didik yang berkualitas tinggi, maka ketika menyeleksi pendidik juga harus benar-benar di seleksi apakah pendidik itu memiliki kualitas tinggi dan sesuai atau tidak antara gelar dan profesi yang dilakukan. Dengan adanya ketidak sesuaian antara profesi dan gelar maka pendidik akan kesusahan dalam pemilihan media dan menerapkannya, karena dia belum memahami faktor dan kriteria dalam pemilihan media.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.

Baharun, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE'.

Endang Dealova, <http://endangdealova.blogspot.co.id>.

Hasan Baharun, 'Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah', Jurnal Pendidikan Pedagogik, 1.1 (2015), 34-46.

Hasan Baharun, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE', Cendekia: Journal of Education and Society, 14.2 (2016), 231-46 <<http://dx.doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610>>.

Muhammad Faiq, <http://prinsipmediapembelajaran.com>

Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik.

Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

- Nurdyansyah, N. (2015). Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare. Halaqa, 14(1), 2.
- Nurdyansyah, N. (2016). Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.
- Nurdyansyah, N. (2017). Integration of Islamic Values in Elementary School. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Nurdyansyah, N. (2017). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.
- Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2
- Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). Inovasi Teknologi Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.
- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258
- Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, Manajemen Sekolah Berbasis ICT. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125, 95.
- Syaiful Imran, <http://ilmupendidikan.net>